



**HUBUNGAN BIMBINGAN AGAMA DENGAN SIKAP SOSIAL ANAK DI
LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK (LKSA) PANTI ASUHAN
AR-RAHIM KOTA PEKANBARU**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Syarat Sebagian Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Bimbingan Konseling Islam (S.Sos)

Oleh:

FEBRIANI VALEVI
NIM. 12040224411

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Febriani Valevi
NIM : 12040224411
Judul : Hubungan Bimbingan Agama Dengan sikap Sosial Anak Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan Ar-Rahim Kota Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 3 Juli 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos pada Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 9 Juli 2025



Prof. Dr. Masduki, M.Ag

NIP. 19740612 199803 1 003

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/ Penguji II,

Prof. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Reizki Maharani, S.Pd., M.Pd
NIP. 19930522 202012 2 020

Penguji III,

Penguji IV,

M. Fahli Zatrachadi, S.Sos.I., M.Pd
NIP. 19870421 201903 1 008

Drs. H. Suhaimi, M.Ag
NIP. 19620403 199703 1 002

Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Ha
cipita
nik UIN
Suska Riau

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

: Febriani Valevi

: 12040224411

: Pengaruh Bimbingan Agama Terhadap Perubahan Sikap Sosial Anak Di
Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan Ar-Rahim Kota
Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan
guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial
(S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji
dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan
Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling Islam

Zulhamri, S.Ag, M.A
NIP. 19740702 200801 1 009

Dosen Pembimbing

Dr. Azni, M.Ag
NIP. 19701010 200701 1 051

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Febriani Valevi
NIM : 12040224411
Judul : Peran Bimbingan Agama Terhadap Pembentukan Sikap Sosial Anak Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan Ar Rohim Kota Pekanbaru

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 27 Juni 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Juni 2024
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. Yasril Yazid, S.Ag., MIS
NIP. 19720429 200501 1 004

Penguji II,

Listiawati Susanti, S.Ag., M.A
NIP. 19720712 200003 2 003

© Hal cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilindungi Undang-Undang

Dilak Cipta

Dilak Cipta

Dilak Cipta

Dilak Cipta

Dilak Cipta

Dilak Cipta

Dilak Cipta

Dilak Cipta



Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 4 (eksemplar)
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. **Febriani Valevi**

Hal 1
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara (**Febriani Valevi**) NIM. (12040224411) dengan judul "**Pengaruh Bimbingan Agama Terhadap Perubahan Sikap Sosial Anak Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan Ar-Rahim Kota Pekanbaru**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling Islam

Dosen Pembimbing

Zulmri, S.Ag, M.A
NIP. 19740702 200801 1 009

Dr. Azni, M.Ag
NIP. 19701010 200701 1 051

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Febriani Valevi

NIM : 12040224411

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul **Pengaruh Bimbingan**

terhadap **Perubahan Sikap Sosial Anak Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak**

(PKS) **Panti Asuhan Ar-Rahim Kota Pekanbaru** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal

yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia

menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 12 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



Febriani Valevi

NIM. 12040224411

UIN SUSKA RIAU



ABSTRAK

Nama : Febriani Valevi
Prodi : Bimbingan Konseling Islam
Judul : Hubungan Bimbingan Agama Dengan Sikap Sosial Anak Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan Ar-Rahim Kota Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara bimbingan agama dengan sikap sosial anak di LKSA Panti Asuhan Ar-Rahim Kota Pekanbaru. Latar belakang dari penelitian ini adalah pentingnya peran nilai-nilai keagamaan dalam membentuk karakter dan perilaku sosial anak, khususnya bagi anak-anak yang tinggal di panti asuhan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 25 orang anak asuh, yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Instrumen penelitian berupa angket skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment dan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan agama dan sikap sosial anak, dengan nilai $r = 0,500$ dan signifikansi $0,011 < 0,05$. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa bimbingan agama berpengaruh sebesar 25% terhadap sikap sosial anak, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 32,512 + 0,349X$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bimbingan agama memiliki peran penting dalam membentuk sikap sosial anak asuh, sehingga pihak panti asuhan diharapkan dapat terus meningkatkan program bimbingan agama secara rutin dan terarah.

Kata Kunci: *Bimbingan Agama, Sikap Sosial, Anak Asuh, Panti Asuhan*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Febriani Valevi
 Study Program : Islamic Counseling Guidance
 Title : The Relationship Between Religious Guidance and Children's Social Attitudes at the Child Welfare Institution (LKSA) Ar-Rahim Orphanage, Pekanbaru City

This study aims to determine the relationship between religious guidance and the social attitudes of children at the Child Social Welfare Institution (LKSA) Ar-Rahim Orphanage in Pekanbaru City. The background of this research highlights the importance of religious values in shaping children's character and social behavior, especially for those living in orphanages. This study uses a quantitative approach with a correlational method. The subjects consisted of 25 foster children selected through total sampling. The research instrument was a Likert scale questionnaire that had been tested for validity and reliability. Data were analyzed using the Pearson Product Moment correlation test and simple linear regression analysis with the help of SPSS version 25. The results showed a positive and significant relationship between religious guidance and children's social attitudes, with a correlation coefficient of $r = 0.500$ and a significance value of $0.011 < 0.05$. The regression analysis indicated that religious guidance contributed 25% to the development of social attitudes, while the remaining 75% was influenced by other factors. The regression equation obtained was $Y = 32.512 + 0.349X$. Therefore, it can be concluded that religious guidance plays an important role in shaping the social attitudes of foster children, and the orphanage is encouraged to continue improving its religious guidance programs in a structured and consistent manner.

Keywords: *Religious Guidance, Social Attitude, Foster Children, Orphanage*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil ‘alamin puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk, sehingga dengan judul **“Hubungan Bimbingan Agama Dengan Sikap Sosial Anak Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (Lksa) Panti Asuhan Ar-Rahim Kota Pekanbaru”**

Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, suri teladan utama bagi umat Islam. Semoga dengan bershalawat, kita senantiasa mendapatkan syafaat beliau di hari akhir kelak.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis Meyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak, terutama Kedua orang tua tercinta Bapak Jebri dan Ibu Lasmidarwiti yang tulus dan tidak pernah berhenti memberikan do’a, motivasi dan dukungan baik moral maupun material selama penulis kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dan pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Prof. Imron Rosidi, S.Pd., Ma.Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
6. Wakil Dekan I Bapak Prof.Dr.Masduki, M.Ag.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Wakil Dekan II Bapak Dr.H.Arwan, M.Ag.
8. Wakil Dekan III Bapak Dr.H.Arwan, M.Ag.
9. Bapak Zulamri, S.Ag., M.A selaku Ketua jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi penulis ucapkan terimakasih untuk ilmu dan wawasan yang diberikan selama masa perkuliahan.
10. Ibu Rosmita, M.Ag selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Konseling Islam.
11. Kepada seluruh Dosen-Dosen Prodi Bimbingan Konseling Islam dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi penulis ucapkan terimakasih untuk ilmu dan wawasan yang diberikan selama masa perkuliahan.
12. Bapak Dr. Azni, M.Ag selaku dosen pembimbing yang selalu membimbing penulis, memberi masukan serta nasehat dalam menyelesaikan skripsi penulis.
13. Bapak Dr. H. Miftahuddin, S.Ag., M.Ag selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) yang selalu memberikan masukan, nasehat dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
14. Ibu dan bapak seluruh dosen Bimbingan Konseling Islam yang telah memberikan ilmu kepada penulis, hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan perkuliahan kejenjang S1 ini.
15. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan kemudahan dalam administrasi.
16. Terimakasih kepada semua pihak yang terlibat, baik langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan tugas akhir ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih banyak atas bantuan dan dukungan yang berharga.
17. Terima kasih kepada Viona Narisa Uzira selaku adik sepupu penulis yang telah menjadi panutan untuk terus menjadi terbaik, dan mendengarkan keluh kesah selama penyusunan skripsi ini.
18. Terima kasih Kepada Wina Apriani selaku teman terbaik semasa kuliah yang selalu memberikan semangat dan support dalam mengerjakan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta: milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

19 Teman-teman penulis, Vivi Anggriani, Tirta Rahayu Ariani, S.T, yang telah banyak membantu penulis baik tenaga, waktu, dan ilmu selama proses penyusunan skripsi ini.

20 Dan terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada sosok yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang perempuan sederhana dengan impian yang tinggi, namun sering kali sulit ditebak isi pikiran dan hati. Terima kasih kepada penulis skripsi ini yaitu diriku sendiri, Febriani Valevi. Anak perempuan pertama yang sedang melangkah menuju umur 23 tahun yang dikenal keras kepala namun terkadang sifatnya seperti anak kecil pada umumnya. Terimakasih telah turut hadir di dunia ini, telah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. Terima kasih karena tetap berani menjadi dirimu sendiri. Aku bangga atas setiap langkah kecil yang kau ambil, atas semua pencapaian yang mungkin tak selalu dirayakan orang lain. Walau terkadang harapanmu tidak sesuai dengan apa yang semesta berikan, tetaplah belajar menerima dan mensyukuri apapun yang kamu dapatkan. Jangan pernah lelah untuk tetap berusaha, berbahagialah dimanapun kamu berada. Rayakan apapun dalam dirimu dan jadikan dirimu bersinar dimanapun tempatmu bertumpu. Aku berdoa, semoga langkah dari kaki kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi oleh orang-orang yang hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak memerlukan. Atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan skripsi ini.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 13 Juni 2025
Penulis,

FEBRIANI VALEVI
NIM. 12040224411



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	2
1.3 Identifikasi Masalah	3
1.4 Batasan Masalah	4
1.5 Rumusan Masalah	4
1.6 Tujuan Penelitian	4
1.7 Manfaat Penelitian	4
1.8 Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Kajian Terdahulu	6
2.2 Landasan Teori	8
2.3 Konsep dan Teori Sikap Sosial	13
2.4 Konsep Operasional	21
2.5 Kerangka Berpikir	26
2.6 Hipotesis	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Desain Penelitian	28
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.3 Populasi dan Sampel	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data	29
3.5 Instrumen Penelitian	33
3.6 Teknik Analisis Data	34



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM.....	38
4.1 Sejarah Berdirinya Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru	38
4.2 Tujuan Panti Asuhan	39
4.3 Visi dan Misi Panti Asuhan Ar-Rahim	39
4.4 Struktur Pengurus Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan Ar-Rahim	41
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	42
5.1 Hasil Penelitian	42
5.2 Analisis Deskriptif.....	46
5.3 Uji Linearitas.....	47
5.4 Uji Normalitas	48
5.5 Uji Hipotesis.....	48
5.6 Regresi Linear Sederhana.....	49
5.7 Pembahasan.....	51
BAB VI PENUTUP	53
6.1 Kesimpulan	53
6.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	60

UIN SUSKA RIAU



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Zakiah Daradjat (2005:12), anak-anak yang tinggal di panti asuhan, terutama di LKAS, menghadapi banyak masalah sosial dan emosional. Sebagian besar dari mereka kehilangan orang tuanya karena kemiskinan, perceraian, atau yatim-piatu. Keluarga inti berisiko mengalami gangguan emosi, kehilangan motivasi, dan sikap sosial yang negatif jika mereka tidak ada. Dalam kenyataannya, anak-anak masih sering menunjukkan perilaku seperti malas beribadah, kurang disiplin, berbicara kasar, tidak sopan, dan tidak mau berteman dengan teman-teman.

Anwar Sutoyo (2010:45), untuk memenuhi kebutuhan ini, LKSA Panti Asuhan Ar-Rahim Kota Pekanbaru rutin mengadakan kegiatan bimbingan agama. Tujuan dari upaya ini bukan hanya untuk mengajarkan anak-anak tentang agama, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai moralitas dan karakter sosial yang sesuai dengan ajaran Islam. Banyak anak asuh menunjukkan perilaku menyimpang karena latar belakang keluarga dan kurangnya contoh positif di masa kecil mereka. Oleh karena itu, bimbingan agama hadir sebagai salah satu upaya pembinaan menyeluruh.

Data nasional menunjukkan bahwa pembinaan karakter anak sangat penting. Berdasarkan laporan dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak melalui Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak (SIMFONI-PPA) yang diakses pada 30 Mei 2025, ribuan kasus kekerasan dan pelanggaran hak anak terjadi setiap bulan di rumah, sekolah, dan lingkungan sosial. Data menunjukkan bahwa anak-anak di Indonesia, terutama mereka yang tidak memiliki pengasuhan keluarga, sangat membutuhkan perawatan dan bimbingan, termasuk bimbingan moral melalui metode agama.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Hujurat ayat 10:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلَحُوا بَيْنَ أَخَوِيكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sebagaimana disebutkan dalam QS. Al-Hujurat ayat 10, “Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, maka damaikanlah antara kedua saudaramu dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat” (Departemen Agama RI, 2011).

Ayat ini menegaskan bahwa nilai-nilai penting dari ajaran Islam, seperti persaudaraan, kedamaian, dan kepedulian, harus ditanamkan dalam anak-anak sejak kecil, terutama di rumah yang berfungsi sebagai pengganti keluarga.

Meskipun instruksi agama diberikan, masih ada anak-anak yang tidak menunjukkan perubahan sikap sosial yang signifikan. Beberapa anak terus menunjukkan perilaku negatif, seperti membangkang, tidak taat aturan, dan tidak peduli dengan sesama. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi ilmiah harus dilakukan tentang seberapa besar hubungan antara bimbingan agama dengan sikap sosial anak di LKSA Panti Asuhan Ar-Rahim Kota Pekanbaru.

1.2 Penegasan Istilah

Untuk mempermudah serta menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran serta pengertian terhadap istilah-istilah dalam penelitian, maka perlu dijelaskan mengenai hal tersebut yang nantinya menjadi pegangan dalam penelitian, yaitu :

1. Hubungan

Dalam penelitian ini, hubungan diartikan sebagai keterkaitan atau korelasi antara variabel Bimbingan Agama dan Sikap Sosial Anak yang diukur secara statistik. Hubungan ini menunjukkan adanya pola asosiasi atau keterikatan antara kedua variabel tersebut, tanpa bermaksud menguji hubungan kausalitas murni (sebab-akibat) melainkan untuk mengetahui arah dan kekuatan asosiasi yang terjadi secara empiris.

2. Bimbingan Agama

Menurut A. Mappiare (1982:79), bimbingan agama dimaksudkan untuk memberikan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai ajaran Islam kepada anak-anak di panti asuhan melalui proses pembinaan rohani.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Perubahan Sikap Sosial

W. A. Gerungan (2004:115), Perubahan dalam perilaku dalam interaksi sosial, seperti tanggung jawab, kejujuran, toleransi, disiplin, gotong royong, dan sopan santun, disebut perubahan sikap sosial.

4. Anak

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak Pasal 1 Ayat (1), anak diartikan sebagai seseorang yang berusia di bawah 18 tahun.

5. LKSA Panti Asuhan Ar-Rahim

Yang dimaksud dengan LKSA Panti Asuhan Ar-Rahim adalah lembaga kesejahteraan sosial anak yang menjadi tempat penelitian ini berlangsung dan bertanggung jawab dalam memberikan layanan pembinaan dan pendidikan kepada anak-anak asuh.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi, yaitu :

1. Masih ditemukannya anak-anak panti asuhan yang menunjukkan sikap sosial kurang baik seperti kurang jujur, kurang disiplin, atau kurang sopan dalam berinteraksi sehari-hari.
2. Kurangnya pemahaman atau studi mengenai bagaimana program bimbingan agama berkaitan dengan pembentukan sikap sosial anak-anak di panti asuhan.
3. Belum adanya penelitian secara kuantitatif yang mengukur sejauh mana hubungan antara bimbingan agama dan perubahan sikap sosial anak di LKSA Panti Asuhan Ar-Rahim Kota Pekanbaru.
4. Perlunya kajian ilmiah untuk mengetahui keterkaitan atau asosiasi antara bimbingan agama dengan sikap sosial anak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Batasan Masalah

Fokus penelitian adalah pada hubungan antara bimbingan agama dan sikap sosial anak, dengan indikator: jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, dan sopan santun.

1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dikemukakan dalam rumusan masalah :

1. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan agama dengan sikap sosial anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan Ar-Rahim Kota Pekanbaru?

1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan antara bimbingan agama dengan sikap sosial anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan Ar-Rahim Kota Pekanbaru.

1.7 Manfaat Penelitian

1.7.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang Bimbingan Konseling Islam terutama dalam upaya pembentukan sikap sosial anak Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan Ar-Rahim Kota Pekanbaru.

1.7.2 Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan dapat digunakan untuk bahan evaluasi bimbingan agama dan pengurus panti sosial terkait hubungan antara bimbingan agama dengan sikap sosial anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan Ar-Rahim Kota Pekanbaru.



1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini penulis sajikan dalam bentuk

BAB yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan, dan Kegunaan Penelitian serta Sistematika Penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan Kajian Terdahulu, Kajian Teori, Konsep Operasional, dan Kerangka Pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

BAB ini berisikan Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan gambaran umum obyek penelitian, temuan penelitian, dan pembahasan penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran terhadap penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Penelitian sebelumnya berperan sebagai landasan bagi penelitian selanjutnya, menjadi pijakan untuk perkembangan di masa depan, serta sebagai tolak ukur dan referensi. Selain itu, juga berfungsi sebagai bahan perbandingan.

1. Abdul Mujib & Lilis Satriah (2019:85-95) dalam jurnal *Al-Isyraq* meneliti peran bimbingan Islam melalui pendekatan *Living Values Education* terhadap pembentukan sikap toleransi pada anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan agama yang berbasis nilai dapat meningkatkan sikap sosial, khususnya dalam konteks saling menghargai, empati, dan toleransi. Penelitian ini relevan dengan penelitian saat ini karena sama-sama menyoroti hubungan antara pembinaan agama dan pembentukan sikap sosial anak, meskipun pada konteks dan pendekatan yang berbeda.
2. Penelitian menurut Wahyu Dwi Saputra Program Studi PPKn, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada Tahun (2016), dengan judul *Peranan Panti Asuhan Terhadap Pembentukan Sikap Sosial Anak Di Panti Asuhan Mahmudah Di Desa Sumberejo Sejahtera Kecamatan Kemiling Bandar Lampung*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan panti asuhan terhadap pembentukan sikap sosial anak di panti asuhan mahmudah di Desa Sumberejo Sejahtera Kecamatan Kemiling Bandar Lampung dalam kategori baik, karena sebagian besar anak asuh di panti asuhan mahmudah telah mampu mengaplikasikan sikap sosial yang baik dalam kehidupan bermasyarakat. Adapun persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini yaitu, sama-sama membahas tentang Bimbingan Agama di Panti Asuhan, bedanya di penelitian ini mengenai *Peranan Panti Asuhan Terhadap Pembentukan Sikap Sosial Anak*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penelitian menurut Anelvi Novita Sari Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada Tahun 2019, dengan judul Pengaruh Bimbingan Keagamaan Islam Terhadap Perubahan Perilaku Anak Di Panti Asuhan Fajar Iman Azzahra Kota Pekanbaru. Jenis penelitian yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat adanya pengaruh yang signifikan antara Bimbingan keagamaan Islam terhadap perubahan perilaku anak di panti Asuhan Fajar Iman Azzahra Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Berdasarkan uji hipotesis (Uji Signifikan) maka nilai probabilitas $0.05 \geq$, Sig ($0.05 \geq 0.028$) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dengan demikian terdapat adanya pengaruh antara Bimbingan Keagamaan Islam Terhadap Perubahan Perilaku Anak Panti Asuhan Fajar Iman Azzahra Jl.Garuda Sakti km 3 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Adapun persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini yaitu, sama-sama membahas tentang pengaruh bimbingan agama di Panti Asuhan, bedanya di penelitian ini mengenai Perubahan Perilaku Anak.
4. Penelitian menurut arif rahman husni program studi bimbingan konseling islam, fakultas dakwah dan komunikasi pada Tahun 2024, dengan judul Pengaruh Bimbingan Agama Terhadap Perubahan Perilaku Anak Di Panti Asuhan Salsabila Kota Pangkalan Kerinci. Jenis penelitian ini ialah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data ialah dengan metode kuisioner atau angket dan observasi. Adapun populasi pada penelitian ini sebanyak 45 orang dengan sampel sebanyak 33 orang yang didapat dengan teknik purposive sampling. Dari 33 responden dapat ditarik hasil, dengan keseluruhan uji yang dilakukan diketahui bahwa semakin baik pendidikan agama maka perilaku anak akan semakin baik pula. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh bimbingan agama terhadap perubahan perilaku anak di Panti Asuhan Salsabila Kota Pangkalan Kerinci. Adapun persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini yaitu, sama-sama membahas tentang Pengaruh Bimbingan Agama di Panti Asuhan, bedanya di penelitian ini mengenai Perubahan perilaku anak.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

Stte Islami University of Sultan Syaif Kasim Riau

Berdasarkan lima penelitian sebelumnya yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar penelitian melihat bagaimana bimbingan agama berkaitan dengan perubahan perilaku anak, baik dalam hal perilaku menyimpang, pembentukan karakter, maupun perilaku sosial. Persamaan utama dari penelitian-penelitian ini dengan penelitian ini adalah bahwa bimbingan agama digunakan sebagai cara untuk mendidik anak di lembaga sosial.

Meskipun demikian, ada beberapa perbedaan signifikan dalam penelitian ini, yaitu:

1. penelitian dilakukan secara khusus di LKSA Panti Asuhan Ar-Rahim Kota Pekanbaru;
2. subjek penelitian adalah anak-anak asuh di panti asuhan yang aktif menerima bimbingan agama;
3. variabel yang dipelajari adalah perubahan sikap sosial secara kuantitatif, bukan hanya perilaku umum; dan
4. metodologi penelitian menggunakan desain deskriptif kuantitatif yang menggunakan teknik angket dan regresi.

Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi baru untuk penelitian tentang seberapa keterkaitan bimbingan agama secara ilmiah dalam mengubah sikap sosial anak asuh. Selain itu, penelitian ini dapat membantu mengevaluasi program pembinaan keagamaan di LKSA secara lebih sistematis dan terukur.

2.2 Landasan Teori

Landasan teori dalam penelitian ini berfungsi sebagai kerangka konseptual yang menjelaskan mengapa variabel Bimbingan Agama dan Sikap Sosial Anak diasumsikan memiliki keterkaitan. Untuk memahami hubungan ini, penelitian ini berlandaskan pada Teori Sosialisasi.

1. Teori Sosialisasi

Teori sosialisasi merupakan proses seumur hidup di mana individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan norma-norma yang diperlukan untuk berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat (Berger &

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Luckmann, 1966). Proses ini melibatkan interaksi dengan berbagai agen sosialisasi, seperti keluarga, sekolah, kelompok sebaya, dan institusi keagamaan. Melalui sosialisasi, individu belajar bagaimana berperilaku, berpikir, dan merasakan sesuai dengan harapan sosial yang berlaku. Institusi sosial, termasuk lembaga kesejahteraan sosial anak seperti panti asuhan, berperan penting sebagai agen sosialisasi sekunder yang melanjutkan peran keluarga dalam membentuk kepribadian dan karakter individu.

Dalam konteks penelitian ini, bimbingan agama (Variabel X) yang dilaksanakan di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan Ar-Rahim merupakan salah satu bentuk krusial dari proses sosialisasi. Bimbingan agama tidak hanya bertujuan menyampaikan ajaran keagamaan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral, etika, dan norma-norma sosial yang bersumber dari ajaran Islam. Nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, dan sopan santun—yang merupakan indikator dari sikap sosial anak (Variabel Y)—secara inheren terkandung dalam ajaran agama dan disampaikan melalui proses bimbingan.

Oleh karena itu, teori sosialisasi memberikan landasan untuk memahami bahwa terdapat hubungan antara bimbingan agama dengan sikap sosial anak. Melalui bimbingan agama yang sistematis dan berkelanjutan, anak-anak diasuh dalam lingkungan yang secara konsisten mengajarkan dan memperkuat nilai-nilai sosial-keagamaan. Proses internalisasi nilai-nilai ini melalui sosialisasi diharapkan berasosiasi dengan perkembangan dan pembentukan sikap sosial positif pada anak-anak. Dengan demikian, penelitian ini menguji bagaimana intensitas dan kualitas bimbingan agama sebagai agen sosialisasi berkorelasi dengan tingkat sikap sosial yang ditunjukkan oleh anak-anak di panti asuhan tersebut.

2. Teori Pembelajaran Sosial

Mekanisme spesifik dari sosialisasi ini dapat dijelaskan melalui Teori Pembelajaran Sosial (Albert Bandura, 1977). Menurut teori ini, individu belajar perilaku baru melalui observasi (pengamatan terhadap model), imitasi, dan penguatan (reinforcement). Dalam konteks bimbingan agama, pengajar agama dapat berperan sebagai model perilaku yang baik. Anak-anak mengamati

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

bagaimana nilai-nilai keagamaan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan meniru perilaku tersebut. Penguatan positif (misalnya, pujian atau apresiasi) atas perilaku sosial yang sesuai dengan ajaran agama dapat memperkuat pembentukan sikap sosial tersebut pada diri anak.

2.2.1 Bimbingan Agama

Menurut Prayitno dan Amti (2004:12), "Bimbingan" berasal dari kata "guidance", yang berarti proses membantu seseorang memahami dirinya sendiri dan lingkungannya serta membuat keputusan yang tepat untuk kemajuan pribadinya. Bimbingan agama dalam agama adalah suatu proses membantu seseorang atau kelompok dalam mengatasi masalah hidup mereka berdasarkan ajaran agama mereka. Zakiah Daradjat (1992:67), menjelaskan bahwa tujuan bimbingan agama adalah untuk menanamkan nilai-nilai iman, akhlak, dan ibadah dalam diri seseorang sehingga hidupnya dapat disesuaikan dengan ajaran Islam.

Menurut Mubarak sebagaimana dikutip dalam buku yang disunting oleh Imam Sayuti (2018:89), mengatakan bahwa bimbingan agama adalah upaya membantu seseorang atau kelompok yang mengalami kesulitan lahir dan batin dalam menjalankan tugas-tugas hidupnya dengan menggunakan pendekatan agama, yaitu membangkitkan kekuatan iman untuk mengatasi masalah.

Anwar Sutoyo (2010:45), menyatakan bahwa bimbingan agama Islam adalah proses membantu seseorang mengembangkan fitrah keagamaannya melalui penguatan iman, akal, dan akhlak sehingga mereka dapat hidup sesuai dengan tuntunan Allah dan Rasul-Nya.

Dalam Islam, metode bimbingan agama mengacu pada cara Rasulullah SAW menyampaikan dakwah, yaitu dengan hikmah (bil-hikmah), nasihat yang baik (mau'izhah hasanah), dan diskusi yang santun (mujadalah), sebagaimana disebutkan dalam QS. An-Nahl ayat 125.

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ عَزِيزٌ

بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : *Serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu ialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapatkan petunjuk.*

Dafid Fajar Hidayat, (2019:74), Metode ini menunjukkan betapa pentingnya kelembutan dan kebijaksanaan untuk membangun keagamaan seseorang. Bimbingan agama membantu anak-anak di panti asuhan mengembangkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, dan sopan santun. Bimbingan ini dapat diberikan melalui ceramah, contoh, diskusi, ibadah, dan kegiatan sosial keagamaan lainnya.

2.2.2 Tujuan dan Fungsi Bimbingan Agama

Bimbingan bertujuan membantu anak asuhan mengenali kekuatan dan kelemahan diri, serta menerimanya secara positif untuk pengembangan diri. Dalam konteks ini, bimbingan dan konseling diberikan agar anak asuhan dapat menemukan jati diri, memahami lingkungan, dan merencanakan masa depan.

Menurut Abdul Mujib Ai Badriah dan Lilis Satriah (2019), tujuan umum bimbingan dan konseling adalah membantu individu mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan, kemampuan dasar, bakat, latar belakang, (seperti keluarga, pendidikan, dan status sosial ekonomi), serta tuntutan positif dari lingkungan.

2.2.3 Metode yang Digunakan Dalam Bimbingan Agama

Menurut Dafid Fajar Hidayat (2018:24–25), berikut beberapa metode yang digunakan dalam Bimbingan Agama Islam di antaranya:

1. Metode dialog atau hiwar adalah percakapan dan tanya jawab antara dua pihak atau lebih untuk membahas topik tertentu dengan tujuan tertentu. Dialog bisa bersifat dua arah, dimana kedua pihak aktif berpartisipasi, atau satu arah, dimana hanya satu pihak (pembimbing) yang aktif, sementara pihak lain mendengarkan dan merespon.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
2. Metode keteladanan adalah memberikan contoh perilaku, adab, dan akhlak yang baik. Dalam bimbingan agama islam, pembimbing menunjukkan akhlak dan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari sebagai contoh yang dapat diikuti.
 3. Metode pemberian nasehat adalah menjelaskan kebenaran dan manfaat kepada seseorang agar menghindari bahaya dan mengikuti jalan yang baik dan benar.
 4. Metode ceramah adalah penyampaian materi atau topik secara lisan kepada sekelompok orang. Dalam konteks ini, pembimbing menyampaikan materi kepada jemaah lansia.

2.3.4 Materi Bimbingan Agama

Menurut Anwar Sutoyo (2010:102), Proses membantu seseorang mengembangkan fitrah keagamaannya melalui optimalisasi iman, akal, dan syariah dikenal sebagai bimbingan agama Islam. Tujuan akhir adalah agar orang dapat hidup sesuai dengan tuntunan Allah dan Rasul-Nya. Tiga hal utama termasuk dalam materi yang dibimbing:

1. Aqidah (Keimanan): penguatan keyakinan kepada Allah SWT sebagai dasar spiritual, rukun iman, dan nilai-nilai tauhid.
2. Ibadah (Syariah): pengaturan tindakan ibadah seperti shalat, puasa, zakat, dan cara yang benar untuk mengabdikan kepada Allah.
3. Akhlak: budi pekerti dan perilaku yang didasarkan pada nilai-nilai Islam seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja sama, toleransi, dan nilai-nilai sosial lainnya.

Bimbingan agama tidak hanya menyentuh aspek pemikiran, tetapi juga aspek hati dan tindakan melalui pemahaman aqidah yang benar, ibadah yang sesuai syariat, dan akhlak yang terpuji.

2.3 Konsep dan Teori Sikap Sosial

2.3.1 Sikap Sosial

a. Pengertian Sikap Sosial

Kesiapan mental yang dimiliki seseorang untuk merespons lingkungan sosialnya secara konsisten, baik secara positif maupun negatif, dikenal sebagai perspektif sosial. Menurut John H. Hervey dan William P. Smith (1985:110), Sikap sosial sebagai kecenderungan untuk merespon objek atau situasi sosial dengan cara yang relatif konstan, baik dalam bentuk penerimaan maupun penolakan.

Menurut Sarlito Wirawan (2012:202), Sikap sosial adalah persepsi kelompok terhadap hal-hal tertentu yang menarik perhatian bersama. Sementara itu, Zulkifli (2006:45), menyebutkan bahwa sikap sosial adalah hubungan yang saling tergantung antara manusia dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Sikap sosial, menurut Abu Ahmadi (2007:152), didefinisikan sebagai kesadaran individu yang mendorong perilaku berulang terhadap objek sosial dan mendapat perhatian dari kelompok sosialnya. Zaini Hasan (1996:1), juga menyatakan bahwa sikap sosial diperoleh melalui interaksi sosial dalam jangka waktu yang lebih lama daripada dibawa dari lahir.

Abu Ahmadi (2007:149), mengutip pendapat Traves, Gagne, dan Cronbach bahwa sikap terdiri dari tiga komponen yang saling berhubungan:

1. aspek kognitif, yang berkaitan dengan pikiran atau pengetahuan tentang sesuatu;
2. aspek afektif, yang berkaitan dengan perasaan atau emosi tentang sesuatu, seperti simpati atau ketidaksukaan; dan
3. aspek konatif, yang berkaitan dengan kecenderungan untuk bertindak atau bereaksi terhadap sesuatu.

Berdasarkan berbagai perspektif, dalam penelitian ini sikap sosial didefinisikan sebagai kecenderungan perilaku yang dipelajari individu melalui interaksi sosial. Sikap sosial tercermin dalam tindakan yang baik seperti jujur, tanggung jawab, toleransi, kerja sama, dan sopan santun, yang dipengaruhi oleh aspek kognitif, afektif, dan konatif.

b. Ciri-ciri Sikap Sosial

Secara umum, menurut Syamsul Arifin (2015:126), sikap seseorang dibentuk oleh interaksi mereka dengan lingkungan sosialnya, dan sangat memengaruhi perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari. Sikap tidak dibentuk sejak lahir, tetapi melalui pengalaman, pendidikan, dan pengaruh lingkungan. Notoatmodjo (2003:34), menyatakan bahwa sikap selalu terkait dengan hal-hal tertentu, baik spesifik maupun kompleks. W. A. Gerungan (1991:151-152), juga menyatakan bahwa sikap terdiri dari elemen perasaan dan dorongan yang mendorong tindakan sosial individu.

Menurut para ahli tersebut, beberapa karakteristik sikap sosial dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Sikap tidak dibawa lahir; pembelajaran dan pengalaman membentuknya.
2. Sikap dapat berubah—sikap selalu berubah sesuai dengan situasi dan waktu.
3. Pendidikan, keluarga, dan masyarakat memengaruhi pengalaman dan lingkungan.
4. Tidak sama dengan pengetahuan karena melibatkan sifat, dorongan, dan keinginan.
5. berdasarkan perasaan dan kemauan—menunjukkan bahwa dorongan dan emosi setiap orang berbeda.
6. Ada kemampuan untuk dipelajari dan ditingkatkan melalui pendidikan dan pembiasaan.
7. Berhubungan dengan sesuatu tertentu—sikap selalu berpusat pada sesuatu yang bersifat sosial.
8. Mengandung perasaan dan motivasi, yang berfungsi sebagai dasar tindakan dan reaksi terhadap lingkungan sosial.

Secara keseluruhan, sikap sosial adalah hasil dari pembelajaran dan pengalaman, dan memiliki hubungan yang erat dengan objek tertentu serta dipengaruhi oleh perasaan dan motivasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Teori Perubahan Sikap

Teori perubahan sikap menjelaskan bagaimana sikap seseorang terbentuk dan dapat berubah melalui komunikasi. Selain itu, sikap ini juga mempengaruhi tindakan atau perilaku seseorang. Menurut Morissan (2008:63), Praktisi humas perlu memahami teori ini karena tugas mereka mencakup mengubah sikap publik terhadap organisasi atau perusahaan ke arah yang lebih positif.

Teori perubahan sikap menyatakan bahwa seseorang akan merasakan ketidaknyamanan dalam dirinya (mental discomfort) ketika dihadapkan pada informasi baru yang bertentangan dengan keyakinannya. Ketidaknyamanan ini disebabkan oleh ketidaksesuaian antara keyakinan yang ada dan informasi baru. Oleh karena itu, teori ini dikenal sebagai teori disonansi (dissonance theory).

Orang cenderung berusaha mengurangi ketidaknyamanan mental (disonansi) dengan melalui tiga proses selektif yang saling berhubungan:

- Penerimaan informasi selektif: seseorang hanya akan menerima informasi yang sesuai dengan sikap atau keyakinan yang sudah dimilikinya. Mereka cenderung lebih suka membaca hal-hal yang mendukung pandangannya.
- Ingatan selektif: orang akan lebih mudah mengingat pesan-pesan yang sejalan dengan sikap atau kepercayaan yang sudah ada, sehingga pesan yang tidak sesuai cenderung dilupakan.
- Persepsi selektif: seseorang akan menafsirkan setiap pesan yang diterima sesuai dengan sikap dan kepercayaannya yang sudah ada.

2.3.2 Bentuk -bentuk Sikap Sosial

Setiap sikap terbentuk dari pengalaman dan perkembangan individu, yang memungkinkan berinteraksi antar individu untuk membentuk sikap sosial. Salah satu bentuk sikap sosial adalah:

- Sikap Positif.

Menurut Ngalim Purwanto (2007), Sikap positif mencerminkan keadaan jiwa yang fokus pada hal-hal baik, seperti kegiatan kreatif dibandingkan dengan yang membosankan, kegembiraan dibandingkan kesedihan, dan harapan dibandingkan keputusan. Ini dapat diartikan sebagai perilaku yang sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan nilai dan norma dalam kehidupan masyarakat. Sikap positif tercermin dalam tindakan seperti disiplin, kerja keras, kejujuran, rela berkorban, hemat.

Sikap positif memiliki beberapa aspek, antara lain:

- 1) aspek kerjasama adalah kecenderungan untuk bekerja bersama demi mencapai tujuan bersama,
 - 2) aspek solidaritas yaitu kecenderungan untuk memperhatikan tindakan orang lain,
 - 3) aspek tenggang rasa yaitu kemampuan untuk menjaga perasaan orang lain, serta menghargai dan menghormati mereka.
- b) Sikap Negatif.

Fatwikiningsih, N. (2020), Sikap negatif adalah kondisi dimana seseorang menolak atau tidak setuju dengan stimulus atau objek yang dihadapinya. Sikap ini ditandai kecenderungan untuk menjauhi, menghindari, atau membenci objek tertentu. Sikap negatif juga menunjukkan penolakan terhadap norma yang berlaku, dengan seseorang menilai apakah objek tersebut berguna atau berharga baginya. Sikap negatif adalah kecenderungan untuk menjauhi, membenci, menghindari, atau tidak menyukai keberadaan suatu objek.

Sikap negatif meliputi :

- a. Emosional: perasaan yang muncul ketika seseorang merasa terganggu, yang dapat menyebabkan tindakan negatif, seperti bermain tangan pada teman.
- b. Egois atau egosentris: sikap dimana seseorang merasa bahwa dirinya adalah yang paling penting dan utama.
- c. Acuh tak acuh: kurangnya perhatian terhadap orang lain, padahal sebagai makhluk sosial, kita perlu saling membantu (Abu Ahmadi, 2002:153).
- d. Gangguan emosional: kondisi dimana seseorang merasa histeris dan berlebihan, sehingga sulit berkonsentrasi dan mudah marah.
- e. tidak peduli: kurangnya rasa empati terhadap keadaan sekitar, yang menunjukkan ketidakpedulian terhadap orang lain (Ngalim Purwanto, 1998).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.3 Indikator Sikap Sosial

Terdapat beberapa indikator dalam sikap sosial yang penulis kutip dari berbagai sumber. Adapun indikator sikap sosial tersebut yang digunakan dalam penelitian terdiri dari :

No	Sikap Sosial	Indikator
1.	Jujur	Berbicara dan bertindak sesuai dengan kebenaran dan dapat dipercaya.
2.	Disiplin	Mematuhi aturan, ketaatan, dan kesetiaan, serta menunjukkan keteraturan dan patuh pada norma dan peraturan yang berlaku, serta bertanggung jawab terhadap diri sendiri, lingkungan, dan Tuhan tanpa paksaan.
3.	Tanggung Jawab	Septia Nur Aini, (2015:31-34), melakukan tugas dan kewajiban terhadap diri sendiri, lingkungan, negara, dan Tuhan dengan kesadaran akan perbuatan yang disengaja maupun tidak. Tanggung jawab menunjukkan karakter baik seseorang, sedangkan menghindari tanggung jawab menandakan karakter yang buruk.
4.	Toleransi	Septia Nur Aini, (2015:31-32), Menghargai perbedaan latar belakang, pandangan, dan keyakinan untuk menciptakan keharmonisan dalam pergaulan. Menghormati orang lain memungkinkan terciptanya hubungan yang harmonis dan menjamin kenyamanan dalam bergaul, serta membawa manfaat kembali kepada diri sendiri.
5.	Gotong Royong	James Julian M (2008:76), Bekerja bersama-sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong-menolong secara ikhlas. Tolong-menolong adalah hal yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

		harus dilakukan oleh setiap manusia karena manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri.
6.	Sopan dan Santun	Septia Nur Aini (2015:33), Sikap positif dalam pergaulan baik dalam berbahasa maupun bertingkah laku. Menurut James Julian M (2008:117), kesopanan merujuk pada kemampuan untuk memelihara sikap, cara, dan hal-hal yang dianggap baik dalam pandangan masyarakat. Sopan santun hendaknya dimiliki oleh setiap anak agar terhindar dari hal-hal negatif dan memengaruhi baik buruknya akhlak dan sikap sosial.

Menurut Abu Ahmadi (2007:50-53), dalam hal pengukuran, penelitian ini berbeda karena menggunakan indikator sikap sosial yang lebih mendalam dan terukur, yang didasarkan pada teori Abu Ahmadi dan pendekatan psikologi sosial lainnya.

2.3.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap Sosial

Sikap sosial muncul sebagai repons terhadap stimulus dan dipengaruhi oleh lingkungan sosial serta kebudayaan, seperti keluarga, sekolah, norma, golongan agama, dan adat istiadat. Sikap ini berkembang dalam konteks sosial tertentu, seperti ekonomi, politik, dan agama. Perbedaan antara individu dan lingkungannya juga mempengaruhi perkembangan sikap, beberapa faktor yang mempengaruhi sikap sosial antara lain:

1. Faktor Internal: Ini adalah faktor yang ada dalam diri individu, seperti keinginan dan kecenderungan. Seseorang memilih rangsangan yang akan didekati atau di jauhi berdasarkan motif dan kecenderungan yang ada, sehingga membentuk sikap positif atau negatif terhadap sesuatu.
2. Faktor Eksternal: Faktor ini berasal dari luar diri individu, termasuk lingkungan sekitar dan orang-orang terdekat. Sikap dari orang atau kelompok

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang mendukung juga mempengaruhi pembentukan sikap. Meskipun tidak semua faktor perlu ada, semakin banyak faktor yang berperan, semakin cepat sikap terbentuk (Sarlito W Sarwono, 2010:205-206).

3. Faktor jasmani dan rohani: ini terkait dengan kondisi fisik dan mental individu yang memengaruhi keinginannya terhadap objek tertentu.
4. Interaksi dan komunikasi: sikap juga dapat dibentuk atau diubah melalui interaksi kelompok dan komunikasi dengan orang lain (Gerungan, 2002:154-158).

Faktor yang mempengaruhi sikap sosial terdiri dari dua jenis:

- 1) Faktor internal: ini adalah faktor yang ada dalam diri individu, seperti kemampuan untuk memilih dan mengolah pengaruh yang datang dari luar.
- 2) Faktor eksternal: ini adalah faktor yang berasal dari luar individu, termasuk interaksi sosial di luar kelompok. Contohnya adalah pengaruh budaya yang diterima melalui alat komunikasi, seperti surat kabar dan media lainnya (Suryani, 2017).

Selain faktor internal dan eksternal, ada faktor tambahan yang mempengaruhi sikap, seperti:

1. Pengalaman pribadi yang berkesan, terutama yang emosional, sangat memengaruhi cara seseorang berperilaku.
2. Bagaimana seseorang berperilaku juga dipengaruhi oleh kebudayaan mereka, yang membentuk norma dan nilai masyarakat.
3. Orang-orang yang dianggap penting, seperti orang tua atau guru, berada di bawah tekanan sosial yang dapat memengaruhi cara mereka bertindak.
4. Sejak usia dini, institusi pendidikan dan agama memainkan peran penting dalam menanamkan prinsip-prinsip etika dan moral.

Soekidjo Notoatmodjo (2003:50–53), dalam membentuk dan mengubah sikap seseorang, semua faktor ini saling berinteraksi.

2.3.5 Proses Terjadinya Perubahan Sikap

Proses terjadinya perubahan sikap manusia melibatkan beberapa tahap dan faktor yang saling berinteraksi. Berikut adalah langkah-langkah umum dalam proses perubahan sikap:

1. Pengenalan terhadap Stimulus: Proses perubahan sikap dimulai ketika individu terpapar pada stimulus yang dapat memicu pemikiran atau perasaan baru. Stimulus ini bisa berupa pesan persuasif, pengalaman baru, atau informasi yang relevan.
2. Kognisi (Pemikiran): Setelah terpapar, individu mulai memproses informasi tersebut. Ini melibatkan evaluasi terhadap pesan yang diterima, mempertimbangkan argumen, bukti, dan pandangan yang dihadirkan. Proses kognisi ini dapat dipengaruhi oleh faktor seperti pengetahuan sebelumnya, kepercayaan, dan nilai-nilai individu.
3. Emosi: Selain pemikiran, emosi juga memainkan peran penting dalam perubahan sikap. Jika pesan atau pengalaman tersebut memicu respons emosional yang kuat, seperti rasa simpati atau kemarahan, ini dapat mempengaruhi perubahan sikap. Emosi dapat membuat individu lebih terbuka terhadap informasi baru.
4. Evaluasi dan Refleksi: Setelah mempertimbangkan informasi, individu akan mengevaluasi sikap lama mereka. Mereka mungkin membandingkan nilai dan kepercayaan yang ada dengan informasi baru yang diterima. Jika terdapat ketidaksesuaian, ini dapat menyebabkan disonansi kognitif, yang merupakan ketidaknyamanan psikologis akibat memiliki dua keyakinan yang bertentangan.
5. Perubahan Sikap: Jika individu merasa bahwa informasi baru lebih relevan atau bermanfaat, mereka mungkin mulai mengubah sikap mereka. Ini bisa berupa penyesuaian kecil dalam pandangan atau perubahan yang lebih signifikan.
6. Penguatan dan Konsistensi: Setelah perubahan sikap terjadi, individu mungkin mencari informasi tambahan yang mendukung sikap baru mereka atau berinteraksi dengan lingkungan yang sejalan dengan sikap tersebut. Ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

membantu memperkuat dan mempertahankan perubahan sikap (Leon Festinger, 1957).

7. Pengalaman dan Pembelajaran: Perubahan sikap sering kali diperkuat oleh pengalaman langsung. Jika individu memiliki pengalaman positif yang terkait dengan sikap baru, mereka cenderung mempertahankan perubahan tersebut (Jalaluddin Rakhmat, 2003).

Proses ini tidak selalu linier dan bisa berbeda bagi setiap individu. Berbagai faktor, seperti konteks sosial, budaya, dan kepribadian, juga mempengaruhi bagaimana dan seberapa cepat perubahan sikap terjadi.

2.4 Konsep Operasional

Konsep operasional menjelaskan konsep teoritis yang digunakan dalam penelitian untuk membuat pemahaman, pengukuran, dan pengamatan lebih mudah. Dua variabel utama dalam penelitian ini adalah Bimbingan Agama (X) dan Perubahan Sikap Sosial Anak (Y). Penjelasan operasional dari masing-masing variabel diberikan sesuai dengan teori para ahli.

2.4.1 Bimbingan Agama (Variabel X)

Dalam penelitian ini, pengertian bimbingan agama dikaitkan dengan pengertian Mubarak sebagaimana dikutip oleh Sayuti (2018:45), yang menyatakan bahwa bimbingan agama adalah upaya membantu seseorang atau kelompok yang mengalami kesulitan dalam kehidupan mereka dengan menggunakan pendekatan keagamaan, yaitu mendorong kekuatan iman mereka untuk mengatasi masalah.

Selain itu, Anwar Sutoyo (2010:76), menyatakan bahwa bimbingan agama Islam adalah proses membantu orang mengembangkan fitrah beragama melalui optimalisasi iman, akal, dan pemahaman ajaran Islam untuk hidup selaras dengan petunjuk Allah dan Rasul-Nya.

Dalam penelitian ini, tiga dimensi utama mengoperasionalkan bimbingan agama, yaitu:

1. Aqidah: memperkuat iman dan keyakinan kita terhadap Allah SWT

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Ibadah: kecenderungan untuk memenuhi kewajiban ibadah sesuai dengan hukum Islam;
3. Akhlak: membangun karakter yang baik dan berperilaku dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.

Pembagian ini mengacu pada pendapat Abuddin Nata (2003:72-74) dan Zuhairini dkk. (1995:50-52), yang menyatakan bahwa tiga aspek utama tersebut merupakan dasar pendidikan dan pembinaan agama Islam. Aspek-aspek ini menunjukkan nilai-nilai Islam secara keseluruhan.

2.4.2 Sikap Sosial Anak Di Panti Asuhan Ar-Rahim Kota Pekanbaru (Variabel Y)

Sikap sosial anak dalam penelitian ini adalah perilaku dalam interaksi sosial anak-anak asuh di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan Ar-Rahim Kota Pekanbaru yang mencerminkan nilai-nilai moral dan etika. Indikator sikap sosial anak dalam penelitian ini meliputi:

- a. Jujur: Merujuk pada kecenderungan anak untuk berkata dan bertindak sesuai dengan kenyataan, tidak berbohong atau menipu, baik dalam perkataan maupun perbuatan. Dalam konteks panti asuhan, ini dapat terlihat dari pengakuan kesalahan, tidak mengambil barang yang bukan miliknya, atau menyampaikan informasi yang benar kepada pengurus dan teman.
- b. Disiplin: Menggambarkan ketaatan anak terhadap peraturan dan tata tertib yang berlaku di panti asuhan, serta kemampuan untuk mengatur diri sendiri dalam melaksanakan tugas atau kewajiban. Contohnya meliputi tepat waktu dalam kegiatan, menyelesaikan tugas yang diberikan, dan mengikuti jadwal harian dengan tertib.
- c. Tanggung Jawab: Menunjukkan kesediaan anak untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, serta kesiapan untuk menanggung konsekuensi dari tindakan yang dilakukannya. Ini dapat terlihat dari kepedulian terhadap kebersihan lingkungan, menjaga barang pribadi, atau menyelesaikan pekerjaan rumah yang menjadi bagiannya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- d. Toleransi: Menggambarkan sikap menghargai perbedaan, baik pendapat, keyakinan, maupun latar belakang teman-teman atau pengurus di panti asuhan. Toleransi juga berarti tidak memaksakan kehendak dan mampu menerima keberagaman dalam interaksi sosial sehari-hari.
- e. Gotong Royong: Menunjukkan kesediaan dan partisipasi aktif anak dalam bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama, seperti membersihkan lingkungan panti, membantu teman yang kesulitan, atau berpartisipasi dalam kegiatan kelompok.
- f. Sopan Santun: Meliputi perilaku anak yang menunjukkan rasa hormat kepada orang yang lebih tua, berbahasa yang baik dan tidak kasar, serta menjaga etika dalam berinteraksi dengan teman sebaya maupun pengurus. Ini tercermin dari cara berbicara, bersikap, dan bertindak yang sesuai dengan norma sosial dan budaya.

Instrumen angket yang dibagikan kepada responden dibuat dengan menggunakan indikator-indikator ini. Penelitian ini mengkaji hubungan antara bimbingan agama yang diterima anak dengan tingkat sikap sosial mereka. Indikator-indikator ini dirumuskan berdasarkan teori sikap sosial Abu Ahmadi dan diperkuat oleh pendekatan psikologi sosial, sehingga pengukuran dalam penelitian ini memiliki dasar teori yang kuat.

Tabel 2.1
Konsep Operasional dan Indikator Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator (Aspek/Sub-indikator yang Diukur)	Skala Pengukuran
Bimbingan Agama (Variabel X)	Upaya sistematis untuk membantu individu mengembangkan pemahaman, keyakinan, dan praktik keagamaan	Segala bentuk upaya pembinaan rohani dan penanaman nilai-nilai Islam yang diberikan oleh pengurus dan/atau pembimbing agama	a. Frekuensi Kehadiran: <ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran dalam sesi bimbingan agama rutin ● Konsistensi kehadiran dari waktu ke waktu b. Partisipasi Aktif: <ul style="list-style-type: none"> ● Keaktifan 	Skala Likert (Interval)

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>yang sesuai dengan ajaran Islam (Zakiah Daradjat, 2005).</p>	<p>di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan Ar-Rahim Kota Pekanbaru kepada anak-anak asuh, yang mencakup aspek frekuensi, partisipasi, pemahaman, dan penerapan.</p>	<p>bertanya/menjawab pertanyaan</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Keterlibatan dalam diskusi kelompok ● Partisipasi dalam praktik ibadah berjamaah <p>c. Pemahaman Materi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Kemampuan menjelaskan kembali materi bimbingan ● Pemahaman konsep dasar akidah dan akhlak <p>d. Penerapan Nilai Agama:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Upaya mengamalkan ajaran dalam kehidupan sehari-hari ● Konsistensi perilaku sesuai nilai agama yang diajarkan 	
<p>ikapan sosial Anak (Variabel Y)</p>	<p>Kecenderungan individu untuk merespon secara konsisten terhadap objek sosial, (Abu Ahmadi, 1991) yang terbentuk melalui pengalaman dan pembelajaran (Bandura, 1977).</p>	<p>Perilaku yang dapat diamati dalam interaksi sosial anak-anak asuh di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan Ar-Rahim Kota Pekanbaru, yang secara eksplisit mencerminkan internalisasi nilai-</p>	<p>a. Jujur:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Berkata apa adanya (tidak berbohong) ● Mengakui kesalahan yang dilakukan ● Tidak mengambil barang yang bukan miliknya <p>b. Disiplin:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mentaati peraturan panti asuhan ● Tepat waktu dalam mengikuti kegiatan 	<p>Skala Likert (Interval)</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai moral dan etika yang diukur melalui aspek jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, dan sopan santun.

- Menyelesaikan tugas dan kewajiban tepat waktu
- c. Tanggung Jawab:
 - Melaksanakan tugas yang diberikan
 - Menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan
 - Siap menanggung konsekuensi atas tindakan
- d. Toleransi:
 - Menghargai perbedaan pendapat dan keyakinan
 - Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain
 - Menerima keberagaman teman-teman
- e. Gotong Royong:
 - Bersedia membantu teman yang kesulitan
 - Berpartisipasi aktif dalam kerja kelompok/bakti sosial
 - Bekerja sama untuk tujuan bersama
- f. Sopan Santun:
 - Berbicara dengan bahasa yang baik dan halus
 - Menghormati orang yang lebih tua
 - Menjaga etika dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

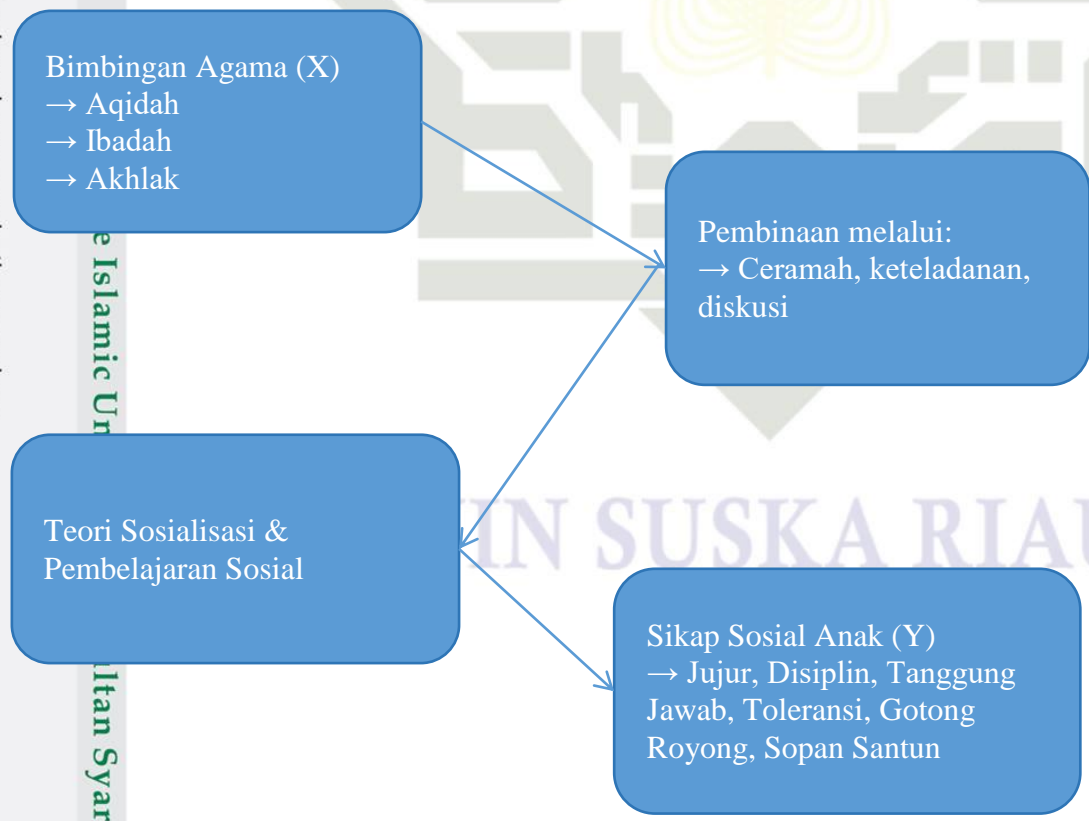
		berinteraksi dengan siapa saja	
--	--	--------------------------------	--

2.5 Kerangka Berpikir

Anak-anak di panti asuhan membutuhkan pembinaan yang dapat membentuk karakter dan perilaku sosial mereka. Salah satu bentuk pembinaan yang diberikan adalah bimbingan agama, yang mencakup aspek aqidah, ibadah, dan akhlak.

Melalui proses sosialisasi dan pembelajaran sosial, nilai-nilai keagamaan yang diberikan dalam bimbingan agama diharapkan dapat diinternalisasi oleh anak, sehingga membentuk sikap sosial yang baik, seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, dan sopan santun.

Oleh karena itu, terdapat hubungan antara bimbingan agama dengan sikap sosial anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan Ar-Rahim Kota Pekanbaru.



2.6 Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Nol (H_0): Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan agama dengan sikap sosial anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan Ar-Rahim Kota Pekanbaru.
2. Hipotesis Alternatif (H_1): Terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan agama dengan sikap sosial anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan Ar-Rahim Kota Pekanbaru.

Anak-anak di panti asuhan membutuhkan pembinaan yang dapat membentuk karakter dan perilaku sosial mereka. Salah satu bentuk pembinaan yang diberikan adalah bimbingan agama, yang mencakup aspek aqidah, ibadah, dan akhlak.

Melalui proses sosialisasi dan pembelajaran sosial, nilai-nilai keagamaan yang diberikan dalam bimbingan agama diharapkan dapat diinternalisasi oleh anak, sehingga membentuk sikap sosial yang baik, seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, dan sopan santun.

Oleh karena itu, terdapat hubungan antara bimbingan agama dengan sikap sosial anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan Ar-Rahim Kota Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Sugiyono. (2017:12-13), Desain korelasional dipilih untuk mengidentifikasi ada tidaknya hubungan serta kekuatan dan arah hubungan antara variabel independen bimbingan agama (Variabel X) dengan variabel dependen sikap sosial anak (Variabel Y) di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan Ar-Rahim Kota Pekanbaru.

Menurut Creswell, J. W. (2014:155), data dikumpulkan pada satu waktu tertentu (desain cross-sectional) melalui penyebaran instrumen kepada responden. Gay, L. R., Mills, G. E., & Airasian, P. (2012:204) Penelitian ini bersifat non-eksperimen, yang berarti peneliti tidak melakukan manipulasi terhadap variabel atau memberikan perlakuan khusus kepada subjek penelitian. Fokus utama penelitian ini adalah untuk menemukan pola hubungan yang terjadi secara alami antara kedua variabel tersebut tanpa menguji sebab-akibat secara langsung

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan Ar-Rahim Kota Pekanbaru yang beralamat di Jalan Garuda Sakti km 3 Panam Pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan setelah proposal ini diseminarkan.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak asuh yang berada di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan Ar-Rahim Kota Pekanbaru pada periode pengumpulan data. Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak panti asuhan, jumlah total anak asuh di panti berjumlah 40 orang.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling (sensus) dengan kriteria inklusi. Meskipun seluruh anak asuh diidentifikasi sebagai populasi, hanya mereka yang memenuhi kriteria spesifik yang akan dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2017).

Kriteria inklusi untuk sampel penelitian ini meliputi:

1. Anak asuh yang terdaftar aktif di LKSA Panti Asuhan Ar-Rahim Kota Pekanbaru selama periode penelitian.
2. Anak asuh yang lahir pada tahun 2004 atau setelahnya, untuk memastikan mereka berada dalam rentang usia remaja akhir hingga dewasa awal dan memiliki tingkat pemahaman yang memadai.
3. Anak asuh yang telah tinggal di panti minimal 6 bulan, untuk memastikan mereka telah terpapar bimbingan agama dan memiliki interaksi sosial yang cukup di lingkungan panti.
4. Anak asuh yang bersedia berpartisipasi dan memberikan jawaban secara jujur.

Pada tahap pengumpulan data, peneliti menyebarkan kuesioner kepada sejumlah anak asuh yang diperkirakan memenuhi kriteria inklusi. Setelah proses pengumpulan dan penyaringan data, dari seluruh kuesioner yang disebarkan, hanya 25 kuesioner yang dikembalikan secara lengkap dan valid untuk diolah. Oleh karena itu, jumlah sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah 25 orang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, mengatakan bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dari berbagai lingkungan, sumber, dan cara. Menurutnya, ada dua jenis sumber data: sumber primer, yang merupakan data yang diterima langsung dari sumbernya, dan sumber sekunder, yang merupakan data yang diterima dari sumber yang tidak langsung. Sugiyono (2018), sumber primer adalah data yang diberikan langsung kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder adalah data yang diterima dari sumber yang tidak langsung, seperti orang lain atau dokumen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis data:

- a. Data primer: diperoleh melalui kuesioner atau angket.
- b. Data sekunder: diambil dari kajian buku, skripsi, dan artikel yang relevan.

Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Kuesioner (Angket)

Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai variabel bimbingan agama (Variabel X) dan sikap sosial anak (Variabel Y). Disebut angket tertutup karena setiap item pertanyaan telah dilengkapi dengan pilihan jawaban yang telah ditentukan. Angket ini disusun berdasarkan indikator-indikator yang telah dijelaskan dalam konsep operasional penelitian di Bab II, dengan menggunakan skala Likert sebagai pilihan respons. Responden diminta untuk memilih salah satu dari beberapa pilihan jawaban (misalnya: Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju) yang paling sesuai dengan persepsi atau pengalaman mereka.

Prosedur pengumpulan data menggunakan angket adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada pihak pengelola LKSA Panti Asuhan Ar-Rahim Kota Pekanbaru.
2. Setelah izin didapatkan, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada calon responden serta menjamin kerahasiaan jawaban mereka.
3. Angket kemudian disebarkan kepada 25 responden yang telah memenuhi kriteria inklusi.
4. Untuk memastikan pemahaman responden, peneliti memberikan instruksi yang jelas sebelum pengisian angket. Jika terdapat responden yang mengalami kesulitan dalam membaca atau memahami pertanyaan, peneliti memberikan bantuan dengan membacakan atau menjelaskan ulang maksud pertanyaan tanpa memengaruhi atau mengarahkan jawaban responden.
5. Angket yang telah diisi kemudian dikumpulkan kembali oleh peneliti untuk diolah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun cara pengukuran atau penskoran untuk setiap item dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 3. 1
Skor Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Keterangan ini bertujuan untuk menyamakan pemahaman responden mengenai skala yang digunakan dalam angket. Skor dalam tabel klasifikasi ditentukan dengan menghitung jumlah item, skor jawaban tertinggi, dan skor jawaban terendah.

Dalam penelitian ini, terdapat 10 item soal dengan 5 alternatif jawaban. Oleh karena itu, skor tertinggi adalah 50 dan skor terendah adalah 10. Berikut adalah penentuan tabel klasifikasi:

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan

P Panjang kelas interval

R Jarak range (skor tertinggi – skor terendah)

K Jumlah kelas

Adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Skor tertinggi} = 10 \times 5 = 50$$

$$\text{Skor terendah} = 10 \times 1 = 10$$

$$\text{Rentang skor} = 50 - 10 = 40$$

$$\text{Jumlah kelas interval} = 5$$

$$\text{Panjang kelas interval} = P = \frac{R}{K} = \frac{40}{5} = 8$$

Tabel 3. 2

Interval dan Klasifikasi Angket

Nilai	Klasifikasi
42-50	Sangat Baik
34-41	Baik
26-33	Cukup
18-25	Kurang
10-17	Sangat Kurang

2. Observasi

Menurut Sugiyono (2017:145), Observasi dilakukan sebagai metode pelengkap untuk mendukung data yang diperoleh dari angket. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas keseharian anak asuh dan pelaksanaan bimbingan agama di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan Ar-Rahim Kota Pekanbaru. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran lebih mendalam dan kontekstual terkait sikap sosial anak dalam interaksi sehari-hari mereka serta partisipasi anak dalam kegiatan keagamaan di panti. Creswell, J. W. (2014:190), Hasil observasi dicatat dalam catatan lapangan untuk kemudian digunakan sebagai data deskriptif pendukung analisis.

Dalam observasi, ada dua jenis:

- Observasi Partisipan: Peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari orang yang diamati.
- Observasi Non-Partisipan: Peneliti hanya mengamati tanpa terlibat.

Dalam konteks penelitian ini, observasi digunakan untuk mengamati pengaruh bimbingan agama terhadap perubahan sikap sosial anak di Panti Asuhan Ar-Rahim.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan seberapa valid suatu alat. Jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, maka itu dianggap valid (Sugiyono 2020:121). Dengan kata lain, uji validitas digunakan untuk menentukan apakah suatu kuisisioner sah atau tidak. Untuk menguji validitas, skor masing-masing indikator variabel dibandingkan dengan total indikator variabel, dan hasilnya dibandingkan dengan taraf signifikan α 0,05. Berikut ini adalah kriteria pengujian validitas instrumen penelitian:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ (pada taraf signifikan α 0,05) maka instrumen penelitian dinyatakan valid.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ (pada taraf signifikan α 0,05) maka instrumen penelitian dinyatakan tidak valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas penelitian memastikan kepercayaan terhadap instrumen pengumpulan data. Reliabilitas didefinisikan oleh Sugiharto dan Situnjak sebagai tingkat keakuratan instrumen dalam mengukur variabel. Menurut Ghazali, reliabilitas kuesioner diukur melalui penggunaan variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban responden konsisten dengan pernyataan. Pengukuran yang dapat menghasilkan data yang dapat diandalkan disebut sebagai pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi (Sanaky 2021).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas:

1. Jika nilai cronbach's $\alpha > r_{tabel}$ maka kuesioner dinyatakan reliabel.
2. Jika nilai cronbach's $\alpha < r_{tabel}$ maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode yang digunakan untuk mengolah data yang telah terkumpul agar dapat ditarik kesimpulan dan diuji hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data dari masing-masing variabel penelitian. Ini meliputi penyajian data dalam bentuk distribusi frekuensi, persentase, nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum. Tujuan dari statistik deskriptif adalah untuk mendeskripsikan data tanpa membuat kesimpulan yang menggeneralisasi ke populasi.

3.6.2 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) bersifat linear. Uji linearitas dapat dilakukan melalui uji Test for Linearity pada program IBM SPSS Statistics.

Kriteria pengambilan keputusan untuk uji linearitas adalah:

1. Jika nilai signifikansi (*Sig.*) pada baris "Deviation from Linearity" ≥ 0.05 , maka terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan Y.
2. Jika nilai signifikansi (*Sig.*) pada baris "Deviation from Linearity" < 0.05 , maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan Y.

3.6.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau mendekati normal. Distribusi data yang normal menjadi salah satu syarat utama untuk penggunaan statistik parametrik seperti korelasi Pearson dan regresi linear sederhana. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode Shapiro-Wilk dalam program IBM SPSS Statistics, karena metode ini lebih disarankan untuk sampel kecil (kurang dari 50 responden).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriteria pengambilan keputusan untuk uji normalitas adalah:

1. Jika nilai signifikansi (*Sig.*) ≥ 0.05 , maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi (*Sig.*) < 0.05 , maka data tidak berdistribusi normal.

3.6.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji dugaan sementara penelitian mengenai hubungan dan pengaruh antara variabel bimbingan agama (X) dengan sikap sosial anak (Y). Karena penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan dan kedua variabel diukur dengan skala interval/rasio (data dari Likert sering diasumsikan demikian), maka uji yang digunakan adalah Analisis Korelasi Product Moment Pearson dan Analisis Regresi Linear Sederhana.

1. Analisis Korelasi Product Moment Pearson

Analisis korelasi ini digunakan untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antara variabel bimbingan agama (X) dan sikap sosial anak (Y).

Rumus Korelasi Product Moment Pearson:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi Pearson antara variabel X dan Y
- N = Jumlah sampel
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian skor variabel X dan Y
- $\sum X$ = Jumlah skor variabel X
- $\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel Y

Kriteria Pengambilan Keputusan Hipotesis Korelasi: Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (*Sig.* atau *p-value*) dari hasil analisis korelasi dengan taraf signifikansi (α) yang telah ditetapkan (umumnya 0.05).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Jika nilai signifikansi ($Sig.$) ≤ 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan agama dengan sikap sosial anak.
- Jika nilai signifikansi ($Sig.$) > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Ini berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan agama dengan sikap sosial anak.

Selain itu, koefisien korelasi (r_{xy}) juga akan diinterpretasikan untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan:

- Arah hubungan: Positif (+) atau Negatif (-).
- Kekuatan hubungan: (Panduan umum dari Sugiyono atau Guilford):
 - a. 0.00 - 0.199: Sangat rendah
 - b. 0.20 - 0.399: Rendah
 - c. 0.40 - 0.599: Sedang
 - d. 0.60 - 0.799: Kuat
 - e. 0.80 - 1.000: Sangat kuat

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji apakah variabel bimbingan agama (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel sikap sosial anak (Y), dan seberapa besar pengaruh tersebut. Analisis ini juga menghasilkan persamaan regresi yang dapat digunakan untuk memprediksi nilai Y berdasarkan nilai X.

Rumus Persamaan Regresi Linear Sederhana:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- Y = Variabel dependen (Sikap Sosial Anak)
- X = Variabel independen (Bimbingan Agama)
- a = Konstanta (nilai Y ketika X=0)
- b = Koefisien regresi (perubahan Y untuk setiap satu unit perubahan X)

Kriteria Pengambilan Keputusan Hipotesis Regresi: Pengujian signifikansi pengaruh dilakukan dengan melihat nilai signifikansi ($Sig.$ atau $p-value$) dari

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

koefisien regresi (pada baris variabel X) dengan taraf signifikansi (α) yang telah ditetapkan (umumnya 0.05).

- Jika nilai signifikansi ($Sig.$) ≤ 0.05 , maka terdapat pengaruh yang signifikan bimbingan agama terhadap sikap sosial anak.
- Jika nilai signifikansi ($Sig.$) > 0.05 , maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan bimbingan agama terhadap sikap sosial anak.

Selain itu, nilai Koefisien Determinasi (R^2) juga akan dilaporkan untuk menunjukkan seberapa besar variasi variabel Y yang dapat dijelaskan oleh variabel X.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Berdirinya Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru

Pada awalnya, ini dibuat sebagai bentuk kepedulian masyarakat terhadap masalah sosial seperti kemiskinan, kebodohan, dan peningkatan jumlah anak ditinggal di kota Pekanbaru. Ini hanya memberikan kebutuhan sekolah kepada anak-anak penyandang masalah sosial sementara mereka masih diasuh oleh keluarga mereka.

Santunan keluarga, seperti yang disebutkan di atas, tampaknya tidak signifikan untuk pengentasan sosial. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 10 September 2023, pengurus memiliki ide untuk mencari keluarga yang mampu yang siap menangani pengentasan anak yang sulit.

Pengurus kemudian melakukan pendataan terhadap dua hal:

- a. Mendata keluarga mampu yang bersedia menangani pengentasan anak bermasalah sosial.
- b. Mengumpulkan anak-anak dan remaja penyandang masalah sosial yang membutuhkan penanganan.

Pengurus membentuk dua kelompok berdasarkan pendataan. Kedua aktivitas tersebut menghasilkan amal usaha asuhan keluarga. Sebelum memiliki kemampuan untuk mendirikan Panti Asuhan, mereka melakukan dua tindakan sebagai bukti kepedulian masyarakat terhadap masalah sosial.

Dua kegiatan saja di atas ternyata tidak cukup untuk menangani masalah sosial yang semakin kompleks. Pada tahun 2002, panti asuhan yang diakui dan diterima masyarakat didirikan untuk mengasuh dan menyantuni anak-anak yatim piatu dan kurang mampu.

Pada tahun 2002, panti asuhan Ar-Rahim Pekanbaru menggunakan rumah pribadi dengan anak asuh yang berjumlah 15 orang. Namun, seiring berjalannya waktu dan karena rezeki yang telah diberikan Allah SWT, pengurus Panti Ar-Rahim gigih dalam mencari dana dengan mengedarkan proposal ke pemerintah, dan panti ini berhasil mendapatkan dana untuk mendirikan bangunan di tanah

yang telah diwakafkan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 10 September 2024, Tahun 2002 pembangunan panti ini dibangun dan pada tahun 2003 panti ini berhasil didirikan sekaligus diresmikan oleh Walikota Riau yang pada saat itu di pimpin oleh Bapak Herman Abdullah.

4.2 Tujuan Panti Asuhan

a. Tujuan Umum

Menyediakan pelayanan bagi penyandang masalah masalah anak yatim, piatu, terlantar dan dhuafa. Sehingga dapat terpengaruh kebutuhan dasarnya dan dapat membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi serta upaya perubahan dan perkembangan kearah kondisi klien yang lebih baik.

b. Tujuan Khusus

1. Memberikan layanan terhadap permasalahan kebutuhan praktis seperti.
 - a) Kebutuhan sandang, pangan, papan
 - b) Kebutuhan pendidikan dan kesehatan
 - c) Kebutuhan bimbingan belajar
 - d) Kebutuhan arahan
 - e) Kebutuhan efektif
 - f) Kebutuhan perlindungan dan rasa aman
 - g) Kebutuhan aktualisasi diri
 - h) Kebutuhan bimbingan rohani, akhlak, untuk spritual
 - i) Kebutuhan peningkatan taraf hidup
2. Memberikan layanan terhadap permasalahan kebutuhan strategi seperti kebutuhan jaminan HAM, kebutuhan mengeluarkan pendapat. Kebutuhan memutuskan masa depan sendiri dan masalah eksploitasi.

4.3 Visi dan Misi Panti Asuhan Ar-Rahim

1. Visi

Mengajak kepada kaum muslimin dan muslimat untuk lebih memperhatikan keadaan anak-anak yatim, piatu, fakir miskin, dan duaafa.

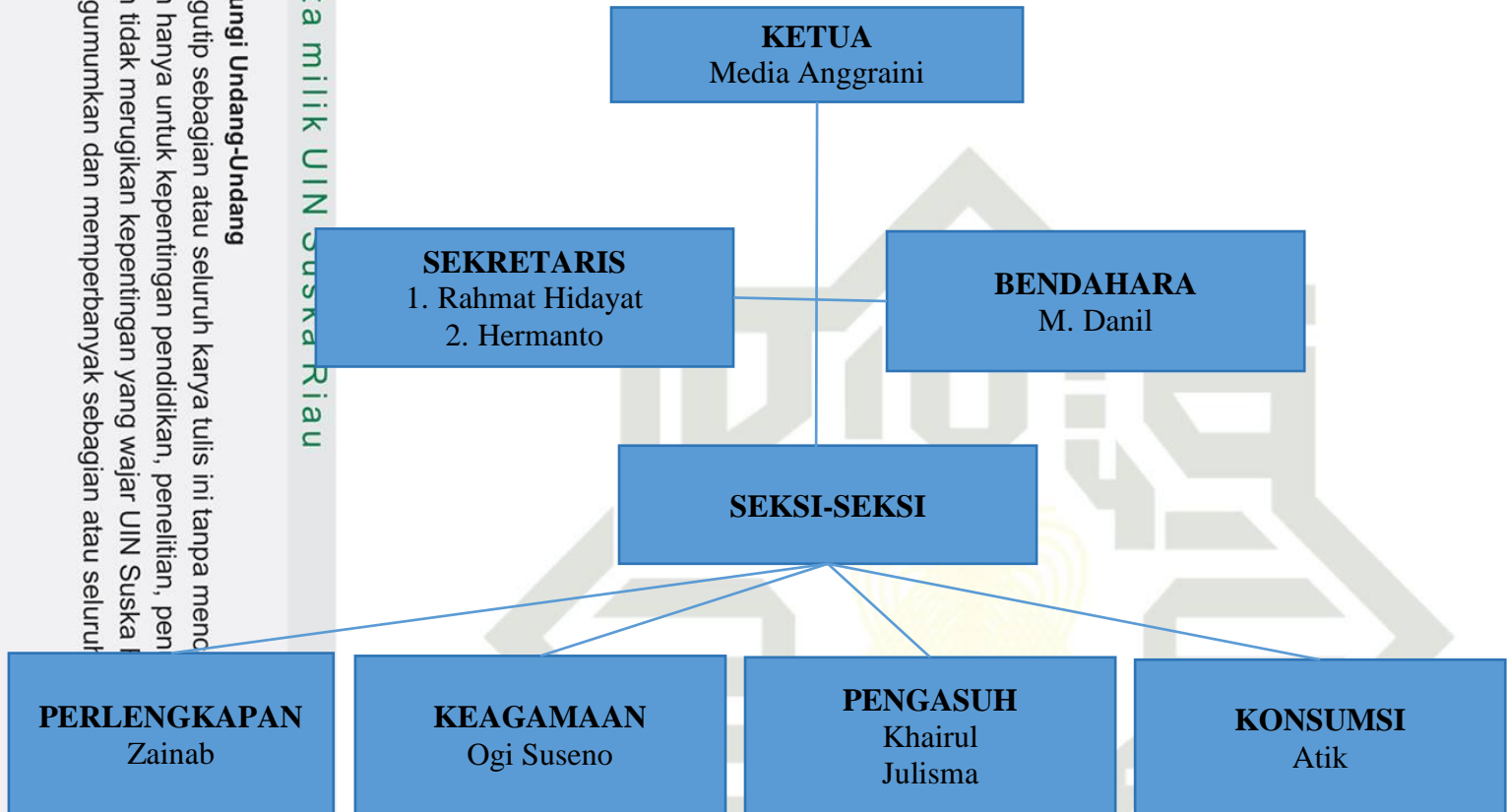
2. Misi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Membantu meringankan beban hidup anak-anak yatim, piatu, dan yatim piatu.
- b. Menjadi penghubung antara orang yang mempunyai dengan anak-anak yatim, piatu, dan yatim piatu melalui pendistribusian dana infak dan shodaqoh.
- c. Membantu mewujudkan impian anak-anak yatim, piatu, fakir miskin dan duafa dalam pendidikan.
- d. Menyantuni anak yatim, piatu, fakir miskin, dan duafa.
- e. Berlatih sabar.
- f. Berakhir sabar.
- g. Berakhir istiqomah.
- h. Mencari ridha Allah SWT.

4.4 Struktur Pengurus Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan Ar-Rahim



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber atau sebaliknya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Instrumen penelitian valid dan reliabel, terbukti dari seluruh item pernyataan pada variabel Bimbingan Agama (X) dan Sikap Sosial Anak (Y) yang memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, sehingga layak digunakan dalam penelitian ini.
2. Gambaran deskriptif menunjukkan bahwa bimbingan agama di LKSA Panti Asuhan Ar-Rahim berada pada kategori tinggi, dan sikap sosial anak-anak asuh juga berada dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa lembaga telah menjalankan fungsi pembinaan secara efektif.
3. Berdasarkan uji linearitas dan uji normalitas, data memenuhi asumsi dasar yang diperlukan untuk dilakukan analisis lebih lanjut menggunakan korelasi dan regresi linear sederhana.
4. Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan agama dan sikap sosial anak, dengan nilai korelasi sebesar 0,500 dan signifikansi 0,011.
5. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa bimbingan agama berpengaruh signifikan terhadap sikap sosial anak, dengan nilai koefisien regresi 0,349 dan nilai signifikansi 0,011. Adapun pengaruhnya sebesar 25%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

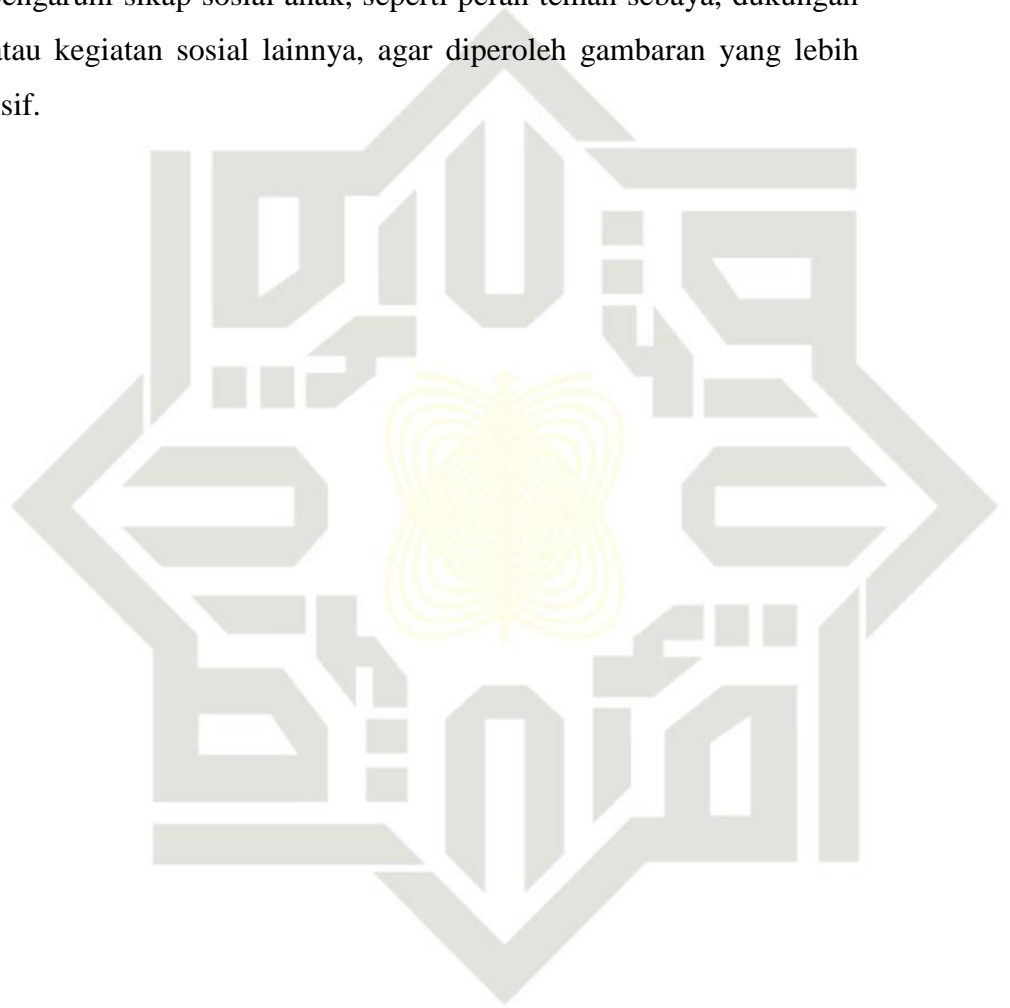
1. Untuk pihak LKSA Ar-Rahim, diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan bimbingan agama secara konsisten, karena terbukti memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan sikap sosial anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Bagi pengasuh dan pembina, diharapkan dapat melakukan pendekatan personal serta memperhatikan kebutuhan emosional dan sosial anak dalam kegiatan keagamaan, agar nilai-nilai yang disampaikan lebih bermakna dan berdampak dalam kehidupan sehari-hari anak.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi sikap sosial anak, seperti peran teman sebaya, dukungan keluarga, atau kegiatan sosial lainnya, agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib Ai Badriah, Lilis Satriah, *“Bimbingan Islam Melalui Living Values Education Untuk Meningkatkan Sikap Toleransi,”* Al-Isyraq 2, no. 2 (2019) <https://docplayer.info/206665528-Bimbingan-islam-melalui-living-values-education-untukmeningkatkan-sikap-toleransi.html>
- Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007)
- Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, 2002, Jakarta:Rineka Cipta
- Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Rineka Cipta
- Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Abuddin Nata, *Pendidikan Islam di Indonesia: Pertumbuhan dan Perkembangan*, (Jakarta: Grasindo, 2003)
- Anwar Sutoyo, **Bimbingan Konseling dalam Islam**, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010)
- Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Semarang: Walisongo Press, 2010)
- Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)
- Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islam*, Semarang: Rasail Media Group, 2018.
- Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami* (Bandung: Refika Aditama, 2010)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Berger, P. L., & Luckmann, T. (1966). *The social construction of reality: A treatise in the sociology of knowledge*. Doubleday.
- Bandura, A. (1977). *Social learning theory*. Prentice Hall.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications
- Dafid Fajar Hidayat, "Konsep Bimbingan Agama Islam Terhadap Wanita Tuna Susila Di Upt Rehabilitasi Sosial Tuna Susila Kediri," *Inovatif* 4, no. 1 (2018)
- Dafid Fajar Hidayat, *Metode Bimbingan Agama Islam*, (Malang: UIN Maliki Press, 2019)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: PT. Syamil Cipta Media, 2011), QS. Al-Hujurat: 10.
- Fatwikiningsih, N. (2020). *Teori Psikologi Kepribadian Manusia*. Penerbit Andi.
- Ga, L. R., Mills, G. E., & Airasian, P. (2012). *Educational Research: Competencies for Analysis and Applications* (10th ed.). Boston: Pearson,
- Geungun, *Psikologi Sosial*, 2002, Bandung: Refika Aditama
- Geungun, W. A. *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama, 2004
- Hasil Observasi dan Wawancara tanggal 10 September 2024
- Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

James Julian M, *The Accelerated Learning for Personality; Belajar Kepribadian*, terj. Tom Wahyu, (Yogyakarta: Baca, 2008)

John H. Hervey & William P. Smith, *[Judul Buku]* (Lengkapi sumber kamu).

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, "Data SIMFONI-PPA," <https://simpapppa.go.id>, diakses 30 Mei 2025.

Leon Festinger, *A Theory of Cognitive Dissonance*, (California: Stanford University Press, 1957)

Mappiare, A. *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional, 1982

Mujib, A., & Satriah, L. (2019). Bimbingan Islam melalui Living Values Education untuk meningkatkan sikap toleransi. *Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Konseling dan Dakwah Islam*

Morissan, *Manajemen Public Relations*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008)

Mubarak dalam Imam Sayuti (ed.), *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018)

Mubarak, *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Kencana, 2020.

Mubarak, *Bimbingan dan Konseling Islam: Pendekatan Praktis dalam Membantu Masalah Hidup*, Jakarta: Kencana, 2018

Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998.

Notatmodjo, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003)

Purwanto, Ngalim. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Rosda Karya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Prayitno dan Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004)
- Sahito Wirawan Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012)
- Sayuti, **Bimbingan dan Konseling Islami**, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018)
- Septia Nur Aini, *Penerapan Sikap Sosial Tanggung Jawab pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII di MTsN. Tumpang Kabupaten Malang*, (Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015)
- Soekidjo Notoatmodjo, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003)
- Sugiyono, "Sugiyono Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D/Sugiyono," in *Sugiyono Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D/Sugiyono* (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D" (Alfabeta Bandung, 2010).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suarsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019).
- Suyani, N. (2017). *Hubungan Self Esteem Dengan Sikap Sosial Remaja Serta*



Implikasinya Dalam Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Dabiah Padang. *Ristekdik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*.

Syamsul Arifin, *Psikologi Sosial* (Jawa Barat: Pustaka Setia, 2015)

Thohari Musnamar, *Bimbingan Islam*. Yogyakarta: UII Press, 2005.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, Pasal 1 Ayat (1).

W. A. Gerungan, *Psikologi Sosial* (Bandung: PT Eresco, 1991)

Zaini Hasan, *Pengantar Ilmu Sosial* (Jakarta: DEPDIBUD, 1996)

Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992)

Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004

Zakiah Daradjat, *Pendidikan Agama dalam Membina Jiwa Anak*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2005)

Zuairini dkk., *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995)

Zukifli, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 1

HUBUNGAN BIMBINGAN AGAMA DENGAN SIKAP SOSIAL ANAK DI LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK (LKSA) PANTI ASUHAN AR-RAHIM KOTA PEKANBARU

A. Identitas Responden

Nama :

Umur :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama, kemudian pilihlah jawaban sesuai dengan keadaan sekitar
2. Jawablah dengan memberi tanda (√) pada kolom yang sesuai. Jawaban terdiri atas 5 alternatif dengan keterangan sebagai berikut :

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

RR = Ragu-Ragu

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

BIMBINGAN AGAMA (X)

No	Pernyataan	Aternatif Jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS
1.	Mempercayai bahwa tiada tuhan selain Allah SWT					
2.	Mempercayai bahwa adanya surga dan neraka					
3.	Berusaha mencontoh Nabi Muhammad dengan berperilaku terpuji					
4.	Selalu mengerjakan solat tepat waktu					
5.	Mampu menunaikan ibadah puasa selama sebulan penuh					
6.	Merasa malu ketika melanggar larangan Allah SWT					
7.	Bersyukur terhadap apa yang dimiliki dan yang sudah diberikan Allah SWT					
8.	Selalu berzikir dan berdoa setelah solat 5 waktu					
9.	Senang membantu teman yang kesusahan					
10.	Bersikap sopan serta menghormati orang yang lebih tua					
11.	Percaya setiap perbuatan baik akan mendapat pahala dan perbuatan buruk mendapatkan dosa					
12.	Merasa senang untuk pergi ke tempat ibadah					
13.	Merasa bersalah ketika tidak membantu yang sedang kesulitan					
14.	Senang menghadiri pengajian yang membahas tentang keagamaan					
15.	Merasa sedih ketika meninggalkan sholat 5 waktu					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERUBAHAN SIKAP SOSIAL ANAK (Y)

No	Pernyataan	Aternatif Jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS
1.	Saya membantu teman					
2.	Saya menjadi tahu bahwa membantah perkataan orang yang lebih tua adalah tidak baik					
3.	Melalui bimbingan agama, saya senang menyapa ketika bertemu orang lain					
4.	Selalu membuang sampah pada tempatnya					
5.	Saya bersikap apa adanya kepada teman					
6.	Saya tidak melakukan pembullying					
7.	Saya dan teman-teman saling mengolok-olok satu sama lain					
8.	Selalu menghormati guru saya, agar mendapat kebaikan dalam hidup					
9.	Saya dan teman-teman suka berbicara kotor					
10.	Saya sering menceritakan kejelekan orang lain					
11.	Saya menjadi orang yang paling berkuasa diantara teman-teman					
12.	Saya berkata jujur kepada teman-teman saya					
13.	Saya mengajak teman jajan kepada teman yang tidak memiliki uang					
14.	Saya merasa senang berkumpul bersama teman-teman					
15.	Saya selalu menyelesaikan masalah dengan berkelahi					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

Data Anak Panti Asuhan Ar-Rahim

	L/P	Tempat/Tanggal Lahir	NIK	Status	Sekolah
1. Dafa Farroza	L	Pekanbaru, 04/01/2011	13060704011 10001	Tidak mampu	SD
2. April A	L	Pekanbaru, 03/04/2011	10209601220 18	Piatu	SD
3. Muhammad	L	Menaming, 11/03/2012	14060310041 10003	Yatim Piatu	SD
4. M.A, Farel	L	Duri, 17/08/2016	14100117081 60003	Tidak mampu	SD
5. Farel Muhammad	L	Taluk, 09/08/2009	10209601220 18	Yatim Piatu	SD
6. Danis S	L	Pekanbaru, 6/Okt/2016	14710806101 60003	Tidak mampu	SD
7. Maulana	L	Aek Kuasan, 28/10/2004	12091828100 40002	Yatim Piatu	SD
8. Muhammad Basel	L	Pekanbaru, 26/3/2015	14012405201 70003	Tidak mampu	SD
9. M Ikhran	L	Pekanbaru, 9/04/2011	14012405201 70001	Tidak mampu	SD
10. Yoga Saputra	L	Pekanbaru, 13/08/2012	10209601220 18	Tidak mampu	SD
11. Rafael Deani	L	Pekanbaru, 11/09/2012	14710811091 20004	Tidak mampu	SD
12. Aditya Maulana	L	Pasir Pangaraian, 03/06/2011	10209601201 8	Piatu	SD

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	M. Muhs	L	-, 10/12/2010	-	Tidak Mampu	SD
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.	M. Fahri R	L	Tanah Merah, 15/08/2011	14100115081 10001	Tidak Mampu	SMP
3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	M. Aji R	L	Lubuk Ramo, 25/07/2014	14090125071 40001	Tidak Mampu	SD
4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.	Aldo	L	Pekanbaru, 21/07/2006	14710820070 60001	Piatu	SMP
5. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.	M. Rehan	L	Pekanbaru, 12/11/2008	-	Tidak Mampu	SD
6. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.	Agus	L	Pekanbaru, 18/12/2005	-	Yatim	SMP
7. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.	Keanu	L	Pekanbaru, 30/09/2012	14010701201 40222	Tidak Mampu	SD
8. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.	Dafi Farazi	L	Pekanbaru, 04/01/2011	13060704011 10002	Tidak Mampu	SD
9. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.	M. RaffieR	L	Pekanbaru, 29/06/2016	14011029061 60002	Yatim	SD
10. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.	Kenzi	L	Pekanbaru, 12/06/2020	14011012062 00001	Yatim	SD
11. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.	Fahri	L	Pekanbaru, 24/07/2017	14012407202 30009	Yatim Piatu	SD
12. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.	M. Habi	L	Pekanbaru, 23/01/2017	14710823011 70006	Tidak Mampu	SD
13. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.	Gema	L	Pekanbaru, 21/09/2008	14710804100 70047	Tidak Mampu	SMA
14. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.	Pradinata	L	Pekanbaru, 24/12/2012	14710751120 70003	Yatim Piatu	SD
15. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.	Yulia Nisa	P	Mondang Kumango,	14060468080 70002	Tidak Mampu	SMA
16. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.	Hotma Sari	P				

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		28/08/2007			
28. Nur	P	Pekanbaru,	14711712201	Tidak	SD
29. Kaomah		13/03/2012	30060	Mampu	
30. Baitul	P	Sungai	13050564080	Tidak	SMP
31. Rahmi		Karuah,	40001	Mampu	
32. Syahira AP	P	19/08/2004			
33. Calysta	P	Langgar	14010409202	Yatim	SD
34. Arel		Payung,	00075		
35. Desla	P	12/7/2016			
36. Marheni		Pekanbaru,	14710868073	T. Mampu	SD
37. Falisha	P	28/07/2012	0003		
38. Qenarra		Lubuk Ramo,	10209601201	Tidak	SD
39. Aisyah	P	12/11/2010	8	Mampu	
40. Dinda	P	Pekanbaru,	14711360051	T. Mampu	SD
41. Ezbriani		20/5/2018	80001		
42. Adelia	P	Pekanbaru,	14010656070	T. Mampu	SMA
43. Randu		16/07/2007	70003		
44. Kurniati	P	Pekanbaru,	13060760209	T. Mampu	SD
45. Putri		17/02/2009	0004		
46. Hasna	P	Damar	14710865061	Yatim	SD
47. Adiba		Gadang,	10003		
48. Syakila	P	25/05/2011			
49. Dumara	P	Pekanbaru,	13050552040	T. Mampu	SMP
		12/04/2006	60001		
	P	Sijunjung,	13030709202	Yatim Piatu	SD
		11/04/2013	00031		
	P	Pekanbaru,	14711102202	T. Mampu	-
		30/01/2018	00043		
	P	Pasir	13030709202	Yatim Piatu	SD
		Pangaraian	00034		

Nama Kegiatan Keagamaan	Deskripsi Singkat Kegiatan	Tujuan Utama (Terkait Sikap Sosial)	Waktu Pelaksanaan (Contoh)
Salat Berjamaah	Melaksanakan salat lima waktu secara bersama-sama di musala/masjid panti.	Melatih kedisiplinan, kebersamaan, kepemimpinan (bagi imam/muazin), dan rasa persaudaraan.	Setiap waktu salat (terutama Magrib & Isya)
Mengaji Al-Quran	Belajar membaca Al-Quran (tilawah), memperbaiki tajwid, dan menghafal surat-surat pendek (Juz Amma).	Menanamkan cinta Al-Quran, melatih kesabaran, fokus, dan tanggung jawab (setoran hafalan).	Setelah salat Magrib/Isya atau pagi hari
Kajian/Ceramah Agama	Mendengarkan penjelasan atau tausiyah tentang ajaran Islam, akhlak, dan kisah teladan.	Membentuk pemahaman agama yang baik, menumbuhkan nilai-nilai moral, dan etika sosial.	Mingguan (misal: malam Jumat) atau setelah salat
Praktik Ibadah Sunah	Melatih ibadah sunah seperti salat Duha, zikir pagi/petang, dan membaca doa sehari-hari.	Membiasakan diri dengan ibadah, melatih konsistensi, dan meningkatkan spiritualitas pribadi.	Pagi hari (Duha), setelah salat, atau waktu luang
Perayaan Hari Besar Islam	Mengadakan acara peringatan hari-hari besar Islam (Maulid Nabi, Isra Mikraj, Idul Fitri, dll).	Menumbuhkan rasa syukur, kebersamaan, kreativitas (jika ada pementasan), dan mempererat tali silaturahmi.	Sesuai kalender Hijriah
Bimbingan Akhlak & Etika	Pembinaan khusus tentang nilai-nilai akhlak mulia seperti jujur, sabar, peduli, tolong-menolong, menghormati, dan menyayangi.	Membentuk karakter positif, empati, dan kemampuan berinteraksi sosial yang baik.	Terintegrasi dalam kegiatan lain atau sesi khusus
Puasa Sunah	Mendorong anak-anak untuk melaksanakan puasa sunah (misal: Senin-Kamis).	Melatih kesabaran, pengendalian diri, empati terhadap sesama, dan rasa syukur.	Senin & Kamis
Kerja Bakti Bersih-bersih Lingkungan Panti	Membersihkan area panti asuhan secara bersama-sama.	Menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan, kebersamaan, dan gotong royong.	Mingguan atau sesuai kebutuhan

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3
Olahan Data Penelitian

Uji Validitas X dan Y

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
x.1	0.748	0.396	Valid
x.2	0.677	0.396	Valid
x.3	0.711	0.396	Valid
x.4	0.676	0.396	Valid
x.5	0.669	0.396	Valid
x.6	0.868	0.396	Valid
x.7	0.821	0.396	Valid
x.8	0.536	0.396	Valid
x.9	0.881	0.396	Valid
x.10	0.807	0.396	Valid
x.11	0.859	0.396	Valid
x.12	0.880	0.396	Valid
x.13	0.618	0.396	Valid
x.14	0.765	0.396	Valid
x.15	0.509	0.396	Valid
y.1	0.494	0.396	Valid
y.2	0.432	0.396	Valid
y.3	0.565	0.396	Valid
y.4	0.398	0.396	Valid
y.5	0.596	0.396	Valid
y.6	0.536	0.396	Valid
y.7	0.477	0.396	Valid
y.8	0.428	0.396	Valid
y.9	0.491	0.396	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

y.10	0.403	0.396	Valid
y.11	0.415	0.396	Valid
y.12	0.537	0.396	Valid
y.13	0.582	0.396	Valid
y.14	0.426	0.396	Valid
y.15	0.529	0.396	Valid

Reabilitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,939	15

Reabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,765	15

Analisis Deskriptif Statistic Variabel X dan Y

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Jumlah	25	28	75	61,52	13,414
Total	25	29	68	53,96	9,352
Valid N (listwise)	25				

Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Total * Jumlah	Between Groups (Combined)	1605,543	15	107,036	1,952	,156
	Linearity	524,888	1	524,888	9,574	,013
	Deviation from Linearity	1080,656	14	77,190	1,408	,308
	Within Groups	493,417	9	54,824		
	Total	2098,960	24			

Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Jumlah	,231	25	,001	,866	25	,004
Total	,141	25	,200*	,927	25	,075

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Hipotesis (Korelasi Pearson)

Correlations

		Jumlah	Total
Jumlah	Pearson Correlation	1	,500*
	Sig. (2-tailed)		,011
	N	25	25
Total	Pearson Correlation	,500*	1
	Sig. (2-tailed)	,011	
	N	25	25

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Analisis Regresi Linear Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,500 ^a	,250	,217	8,273

a. Predictors: (Constant), Jumlah

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	524,888	1	524,888	7,670	,011 ^b
	Residual	1574,072	23	68,438		
	Total	2098,960	24			

a. Dependent Variable: Total

b. Predictors: (Constant), Jumlah

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	32,512	7,920		4,105	,000
	Jumlah	,349	,126	,500	2,769	,011

a. Dependent Variable: Total

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

Dokumentasi Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.